

Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Basis Teknologi Informasi Sebagai Penunjang Kinerja Karyawan Pada Bank BPR Ekadharma Bhinaraharja Kabupaten Magetan

Siswohadi¹, Nuryadi¹, Abdul Manan¹, Nofia Diah Ayu Trisanti¹, Jeni Ayu Tria Praneta¹,
Ernawati¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Surabaya, Indonesia

Email: ^{1*}siswohadi@stiepemuda.ac.id

Abstrak – Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan mendiskripsikan perkembangan teknologi informasi dalam bidang akuntansi memiliki dampak yang signifikan, terutama terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dalam dunia perbankan, pelayanan merupakan hal yang penting karena kinerja berhadapan langsung dengan banyaknya nasabah. Pemanfaatan metode dalam proses pelaksanaan kegiatan PKM ini dikategorikan menjadi lima tahapan utama yaitu: 1) persiapan dan pengorganisasian; 2) menyusun susunan acara, materi, dan instrumen pelatihan; 3) pelaksanaan kegiatan pelatihan; 4) pendampingan penerapan basik teknologi informasi; 5) evaluasi. Perkembangan dalam mengolah informasi akuntansi pada akhirnya berdampak pada kinerja individu dan jasa yang diberikan oleh perbankan. Sehingga capaian pada kegiatan pengabdian ini terletak pada efektivitas waktu dan kemudahan yang bisa didapat dengan sisten komputerisasi yang terintegrasi dengan teknologi informasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang signifikan dari keterampilan kinerja karyawan dalam manajemen kerja di Bank BPR Ekadharma Bhinaraharja Kabupaten Magetan.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Perbankan

Abstract – *This Community Service aims to describe the development of information technology in the field of accounting has a significant impact, especially on accounting information systems in a business organization. In the world of banking, service is important because performance is directly related to the number of customers. The use of methods in the process of implementing this PKM activity is categorized into five main stages, namely: 1) preparation and organization; 2) preparing the agenda, materials, and training instruments; 3) implementation of training activities; 4) assistance in applying information technology basics; and 5) evaluation. Developments in processing accounting information ultimately have an impact on individual performance and the services provided by banks. So that the achievement of this service activity lies in the effectiveness of time and the convenience that can be obtained with a computerized system that is integrated with information technology. This is indicated by a significant increase in employee performance skills in work management at Bank BPR Ekadharma Bhinaraharja Magetan City.*

Keywords: *Information Technology, Accounting Information System, Banking*

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi yang bisa digunakan dalam perusahaan akan memberikan kemudahan bagi penggunaannya dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasi, dan menyebarkan suatu informasi. Menurut Indrayani, (2012) dalam Suratini, (2015) teknologi informasi merupakan teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, menyimpan dan memanipulasi data dalam berbagai cara menghasilkan informasi yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintah dan merupakan strategi sebagai pengambilan keputusan. akan digantikan dengan komputer sebagai alat pemrosesan data. (Abdurrahman, 2018)

Peningkatan dalam suatu kinerja itu dalam suatu organisasi Hidayah et al., (2023) merupakan faktor penting, agar kinerja yang dihasilkan itu sesuai dengan perannya di organisasi dalam suatu periode tertentu. Oleh sebab itu, kinerja perbankan dapat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang yang dicapai. Perkembangan teknologi sistem informasi Pratama & Sakti, (2020) dalam mengevaluasi kerja individu untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai sebagai mngendalikan kinerja bawahan, khususnya pada perbankan. Perkembangan dalam mengolah informasi akuntansi pada akhirnya berdampak pada kinerja individu dan jasa yang diberikan oleh perbankan. Sistem informasi akan membantu perusahaan dalam menyajikan suatu laporan keuangan dalam bentuk informasi yang

akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang dapat memanfaatkan informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengolahan dan pengumpulan transaksi. (Anggraini & Arifin, 2023)

Peningkatan dalam suatu kinerja itu dalam suatu organisasi merupakan faktor penting, agar kinerja yang dihasilkan itu sesuai dengan perannya di organisasi dalam suatu periode tertentu. Oleh sebab itu, kinerja perbankan dapat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang yang dicapai. Perkembangan teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kerja individu untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai sebagai mengendalikan kinerja bawahan, khususnya pada perbankan. Perkembangan dalam mengolah informasi akuntansi pada akhirnya berdampak pada kinerja individu dan jasa yang diberikan oleh perbankan. Sistem informasi akan membantu perusahaan dalam menyajikan suatu laporan keuangan dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang dapat memanfaatkan informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan.

Perkembangan teknologi informasi akuntansi secara garis besar mempengaruhi setiap bidang kehidupan manusia. Salah satu perkembangan teknologi yang sangat pesat bagi kehidupan adalah komputerisasi. Begitu pula dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam mencatat laporan keuangan. Tetapi tidak bisa dipungkiri sebagian perusahaan pencatatan laporan keuangan mereka masih bersifat manual. Pencatatan akuntansi manual memiliki banyak kelemahan terutama pada waktu yang dibutuhkan cukup lama dan memerlukan tenaga yang banyak.

Aplikasi akuntansi diciptakan untuk mengotomatisasi transaksi-transaksi akuntansi ke dalam sebuah laporan dan analisa laporan keuangan. Sistem komputerisasi semakin banyak menggunakan biaya hardware dan software sudah cukup murah. Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Informasi yang tepat, akurat dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. (Pratama & Sakti, 2020)

Perkembangan teknologi yang terjadi pada era globalisasi saat ini telah berdampak pada penemuan-penemuan baru yang bermunculan. Banyak penemuan modern yang dapat mempermudah aktivitas yang dilakukan perorangan atau kelompok. Semacam inovasi perkembangan teknologi misalnya terdapat pada sistem informasi akuntansi. Secara umum sistem informasi akuntansi mencakup pengelolaan dengan komputer yang selalu meningkat. Teknologi komputer ini juga mempengaruhi sistem pengendalian atas bekerjanya dalam sebuah sistem. (Harti, Sakti, Sudarwanto, Pratama, & Habibah, 2022)

Sebelum terjadinya peningkatan kemajuan teknologi informasi, sebagian besar waktu yang digunakan oleh pengguna sistem informasi akuntansi dilakukan secara manual. Setelah terjadi peningkatan perkembangan teknologi informasi maka banyak perusahaan yang beralih menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Hal ini akan memudahkan dan mempercepat manajemen untuk mendapatkan masukan informasi perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi ini dapat menambah nilai guna suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu Paranoan, Tandirerung, & Paranoan, (2019). Keberhasilan suatu kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari tingkat kepuasan pemakai dan pemakaian sistem informasi akuntansi tersebut. Agar dapat tercipta stabilitas kerja yang baik dari para pegawai, maka harus didukung oleh ketahanan sistem yang handal. Tentunya ini dengan sistem yang mampu diterapkan secara optimal, sehingga dapat memberikan rasa puas dan kepercayaan kepada pemakai terhadap sistem yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. (Hidayah et al., 2023)

Selain itu hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja informasi akuntansi adalah teknologi informasi. Menurut (Freddy 2017) teknologi informasi merupakan sebuah kebutuhan untuk menunjang kegiatan perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan, keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja perusahaan dan manajer perusahaan di dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kecanggihan teknologi informasi yang ada tidak akan ada artinya jika dalam perencanaan sistemnya

tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pemakainya, apabila hal tersebut tidak diperhatikan maka dapat dipastikan akan adanya banyak hambatan dikarenakan ketidaksesuaian sistem informasi yang digunakan dengan pemakainya. (Nugroho, Astuti, & Kristianto, 2018)

Teknologi informasi sebagai variabel independen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al., (2018) dengan teknologi informasi sebagai variabel independen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil teknologi informasi sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya terdapat hasil yang tidak konsisten, sehingga menyebabkan ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh kinerja individual karyawan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor kinerja karyawan yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dimana peneliti memfokuskan untuk menggunakan objek penelitian yaitu partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal, pendidikan dan pelatihan pemakai. Untuk mendukung dari kinerja karyawan maka diperlukan faktor tambahan yaitu tentang kecanggihan teknologi informasi yang ada di perusahaan tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berkembang cepat dalam dunia perbankan yang membawa dampak terhadap tingkat pelayanan kepada pelanggan atau nasabah menjadi semakin baik. Pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo, dan lain sebagainya. Dalam aspek internal bank, SIA juga memiliki peranan penting untuk melakukan aktivitas-aktivitas operasional maupun non-operasional perusahaan. Dari sistem informasi yang diterapkan, maka akan dapat mengetahui bahwa kinerja dari bank tersebut bagus atau tidak. Ada tiga bidang pemanfaatan teknologi informasi dalam perbankan. Pertama, mendukung pelayanan kepada nasabah secara langsung. Kedua, mendukung kegiatan back office. Ketiga, secara tidak langsung terkait dengan kegiatan operasional transaksi perbankan, namun mempunyai fungsi penting untuk mendukung manajemen dalam mengelola bank, dalam proses pengambilan keputusan. (Umami, 2017)

Perkembangan teknologi Informasi tidak hanya mempengaruhi dunia bisnis, tetapi juga bidang-bidang lain, seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain. Sejak ditemukannya komputer pada tahun 1955 peradaban dunia telah memasuki era globalisasi. Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang hingga saat ini sudah banyak software yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolahan data untuk menghasilkan informasi. Dibiidang akuntansi, sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Penyelenggaraan Kegiatan PkM Berbasis Teknologi Informasi

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan teknik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik mempelajari tentang pengumpulan data, penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik ini menurut Arifin, Pratama, & Utomo, (2023) dapat dihubungkan dengan hal yang menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai proses pelaksanaan kegiatan pengabdian. Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Ekadharna Bhinaraharja Kabupaten Magetan yang beralamat Jl. Raya Gorangareng, Kawedanan, Kabupaten Magetan. dilaksanakan mulai bulan Maret 2022 sampai dengan April 2022.

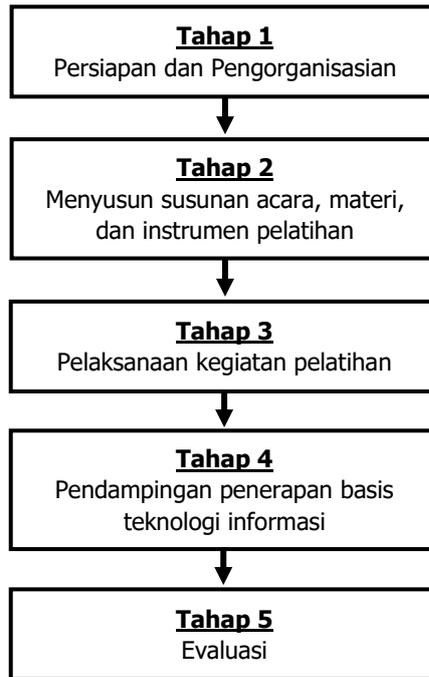
2.2 Metode Analisis

Peneliti mengimplementasikan metode analisis observasi yang dikombinasikan pada setiap kegiatan pelatihan. Observasi menelaah letak kebutuhan utama karyawan Bank BPR Ekadharna Bhinaraharja Kabupaten Magetan pada optimalisasi kinerja berbasis teknologi. Jenis kegiatan PkM

ini bertujuan mengetahui sesuatu yang dibuktikan dalam bentuk analisis dengan memerhatikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan PkM ini dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis. Itulah mengapa kegiatan PkM ini tidak untuk digunakan khalayak umum dan berorientasi pada karyawan bagi instansi terkait. Fokus utama jenis penelitian adalah kontinuitas dan integritas dari ilmu dan filosofi.

2.3 Tahapan Prosedural Kegiatan PkM

Berikut standar tahapan prosedural kegiatan PKM yang dilakukan oleh peneliti:



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Karyawan Bank BPR Kabupaten Magetan

Merujuk pada Gambar 1 peneliti mengategorikan lima tahapan sebagai mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sehingga, peneliti bermaksud untuk menjembatani bakat dan kemampuan karyawan yang terwakili di setiap tahap sebagai berikut:

- Persiapan dan pengorganisasian yang ditunjukkan dengan adanya kegiatan melalui skema pengorganisasian internal dan eksternal. Bentuk koordinasi ditunjukkan melalui hasil observasi yaitu: problematik yang dialami karyawan Bank BPR Ekadharna Bhinaraharja Kabupaten Magetan, penawaran penyelesaian masalah dari tim peneliti, konsep kegiatan PKM, dan penjadwalan pelaksanaan PKM di Bank BPR Ekadharna Bhinaraharja Kabupaten Magetan.
- Menyusun susunan acara, materi, dan instrumen pelatihan dengan melaksanakan *meeting internal* untuk menyusun kebutuhan dasar dalam kegiatan PKM.
- Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan inti kegiatan PKM ini yaitu memberikan materi pelatihan yang dilanjutkan dengan proses diskusi tanya jawab, dan pemberian tugas pada peserta pelatihan.
- Pendampingan penerapan basis teknologi informasi yang dilakukan oleh tim PKM akan memberikan pendampingan terkait implementasi sistem informasi yang dibuat berbasis digital.
- Evaluasi dengan melakukan koordinasi sebagai bentuk *feedback* kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

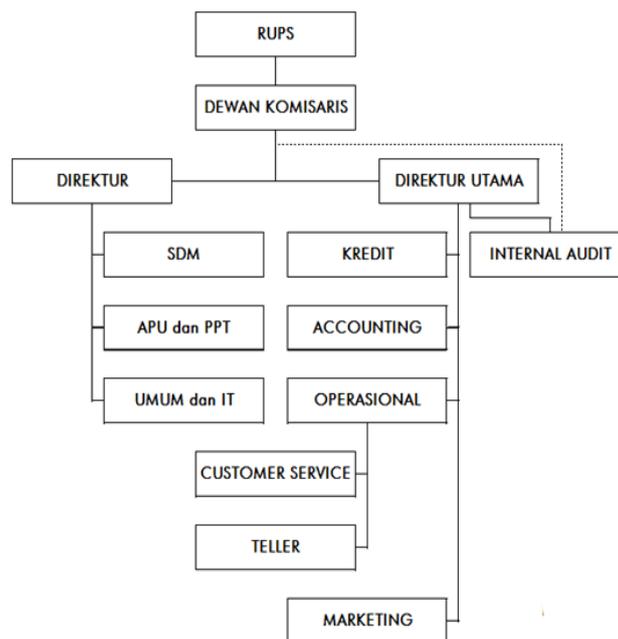
3.1. Persiapan dan Pengorganisasian

Setiap perusahaan memiliki standart tersendiri dalam membuat ketentuan dan keputusan. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memberlakukan sistem informasi terpadu pada perbankan secara bertahap, dimuali dengan adanya layanan. Perubahan administrasi terletak pada pencatatan buku tabungan nasabah. Awalnya buku tabungan diterbitkan secara manual, yaitu pengisian data pada buku tabungan ditulis tangan oleh petugas, dalam hal ini adalah teller. Sedangkan sekarang sudah ada perbaikan sistem informasi perbankan dengan pencatatan secara komputerisasi. Hal ini dimaksudkan agar data keuangan dan data pribadi nasabah bisa tersimpan secara aman dan terhindar dari penyalahgunaan data tersebut.

Hambatan yang muncul pada saat peneliti melakukan pembahasan yang dihadapi oleh karyawan Bank BPR Ekadharna Bhinaraharja Kabupaten Magetan ditindaklanjuti dengan analisis kebutuhan progam PKM yang dapat menunjang kinerja internal Bank BPR sendiri. Tahapan ini terdapat tawaran solusi yang diwujudkan dalam jenis pelatihan dengan tema “Sistem Akuntansi Dengan Basis Teknologi Informasi”. Hasil diskusi menghasilkan kesepakatan yaitu kegiatan PKM dilaksanakan pada 28 Juli 2022 secara langsung kepada Bank BPR Ekadharna Bhinaraharja yang ada di daerah Kabupaten Magetan.

3.2. Menyusun Susunan Acara, Materi, dan Instrumen Pelatihan

Struktur organisasi pada Bank Ekadharna Bhiinaraharja adalah sebagai berikut:



Gambar2. Struktur Organisasi Bank BPR Ekadharna Bhinaraharja Kabupaten Magetan

Bank Perkreditan Rakyat memberlakukan sistem informasi terpadu pada perbankan secara bertahap, dimuali dengan adanya layanan. Perubahan administratif pada pencatatan buku tabungan nasabah. Awalnya Rangkuti, (2016) buku tabungan diterbitkan secara manual, yaitu pengisian data pada buku tabungan ditulis tangan oleh petugas, dalam hal ini adalah teller. Sedangkan sekarang sudah ada perbaikan sistem informasi perbankan dengan pencatatan secara komputerisasi. Hal ini dimaksudkan agar data keuangan dan data pribadi nasabah bisa tersimpan secara aman dan terhindar dari penyalahgunaan data tersebut. Dalam penyusunan instrumen kegiatan PkM, peneliti mengadopsi temuan dari Sonia, (2017) dalam melaksanakan kegiatan observasi yang ditujukan pada:

a. Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini merupakan Account Officer (AO) yang sudah bekerja dalam perusahaan ini selama 1 Tahun. Informasi dari narasumber ini sangatlah penting,

b. Peristiwa atau aktivitas

Peneliti diberikan kesempatan untuk melihat secara langsung aktifitas yang dilakukan oleh Account Officer dan staf karyawan lain.

c. Dokumen atau arsip

Dokumen atau arsip yang menjadi objek penelitian ini adalah wawancara pada Bank BPR Ekadharma Bhinaraharja Magetan.

Berdasar pada hasil yang didapat dari identifikasi dari tiga instrument penelitian, ditemukan materi yang cocok dalam kegiatan pelatihan yang didasarkan pada karyawan Bank BPR Ekadharma Bhinaraharja Magetan. Materi tersebut berfokus pada pengembangan sistem pengelolaan berkas yang terpadu dengan terintegrasi pada teknologi informasi. Sehingga pelaksanaan akan terfokus pada satu sub sistem yang akan dilakukan penyempurnaan.

3.3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pemanfaatan Sistem Komputerisasi Terintegrasi dengan Teknologi Informasi ditujukan untuk menambah tingkat kepercayaan karyawan pada BPR Kabupaten Magetan, karena semua jenis layanan sudah teradministrasi secara modern. Hal ini juga memberikan dampak yang sangat efektif dan efisien. Efisiensi dapat tercapai karena tidak lagi data nasabah maupun data bank tersimpan dengan tumpukan berkas berupa kertas yang mudah sekali rusak. Kerusakan bisa terjadi karena usia kertas sudah lama, sehingga mudah robek. Dan beberapa kemudahan yang bisa didapat dengan Sistem Komputerisasi yang Terintegrasi dengan Teknologi Informasi. Oleh karena itu pendekatan berbasis teknologi informasi dipilih.

Masing-masing peserta pelatihan yang merupakan karyawan dihadapkan pada satu perangkat komputer yang telah disematkan lembar kerja. Lembar kerja disajikan sebagai media praktik untuk karyawan dengan adanya proses transaksi dan juga berkas yang perlu dialihkan pencatatannya ke dalam bentuk digital. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh 20 karyawan Bank BPR Ekadharma Bhinaraharja Magetan. Dari seluruh karyawan yang menjadi peserta pelatihan sebanyak 95% telah berhasil menyelesaikan lembar kerja yang diberikan. Namun terdapat 5% dari keseluruhan peserta pelatihan terkendala untuk menyelesaikan lembar kerja karena ada masalah teknis pada perangkat komputernya.

3.4. Pendampingan Penerapan Basis Teknologi Informasi

Setelah terlaksananya pelatihan bersama, konsep kegiatan ditindak-lanjuti dengan adanya pendampingan penerapan dengan mengoptimalkan teknologi informasi. Karyawan akan dikembalikan kepada sub bagian kerjanya masing-masing. Hal ini ditujukan dalam rangka untuk mengukur tingkat kemampuan karyawan melalui optimalisasi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi ketika dihadapkan pada pekerjaan aslinya. Peneliti mendapat simpulan jika adanya pembaharuan terkait sistem informasi akuntansi yang dikombinasikan dengan teknologi informasi dapat menunjang kinerja karyawan dari segi efisiensi kerja dan efektivitas pelayanan kepada pelanggan.

3.5. Evaluasi

Langkah akhir pada terselenggaranya PKM ini ditandai dengan adanya kegiatan evaluasi. Rangkaian kegiatan pada tahap ini dimulai dengan dibukanya audiensi antara tim peneliti PKM STIE Pemuda dengan pihak Bank BPR Ekadharma Bhinaraharja Magetan. Adanya efektivitas waktu pekerjaan dan peremajaan dari segi teknologi informasi agar lebih efisien untuk dikerjakan adalah hasil utama dari kegiatan PKM ini. Pendekatan yang diorientasikan pada pendampingan ternyata lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta pelatihan dibandingkan hanya mengandalkan konsep pemaparan materi saja. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang signifikan dari

keterampilan karyawan dalam bekerja hingga manajemen pelayanan di Bank BPR Ekadharna Bhinaraharja Magetan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengabdian di Bank BPR Ekadharna Bhinaraharja Kabupaten Magetan Magetan adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang Perbankan. Dalam kesimpulan ini Bank BPR Ekadharna Bhinaraharja Kabupaten Magetan masih menggunakan manual. Bank BPR Ekadharna Bhinaraharja Kabupaten Magetan, meski masih ada kelemahan untuk bertransaksi dalam pengambilan dana atau uang. Dan bank ini belum mempunyai mesin ATM atau belum memiliki kartu ATM. Penulisan dalam pengambilan uang masih menggunakan buku dan belum bisa memakai aplikasi. Saran yang bisa menjadi masukan oleh Bank BPR Ekadharna Bhinaraharja untuk menyempurnakan kualitas pelayanan terutama di bidang teknologi untuk menambah kualitas seperti kartu ATM dan mesin ATM.

REFERENCES

- Abdurrahman, J. (2018). Analisis Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Mutu Di Kantor Pemerintahan. *Jurnal Mimbar Akademika*, 3(2), 100–116.
- Anggraini, D. S., & Arifin, S. (2023). Analisis Du Pont System dengan Time Series Analysis untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Widmarine Jaya Lines Tahun 2019-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(5), 455–463.
- Arifin, S., Pratama, D. P. A., & Utomo, P. (2023). *Pengantar Statistika: Teori dan Metode Ekonomi Terapan*. Surabaya: CV. Pena Jaya Pers.
- Harti, Sakti, N. C., Sudarwanto, T., Pratama, D. P. A., & Habibah, I. A. N. (2022). Pelatihan Pembuatan LKPD Ekonomi Berbasis Aplikasi Digital Pada Guru-Guru SMA Di Kabupaten Lamongan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2169–2177.
- Hidayah, N., Arifin, S., Pratama, D. P. A., Kurniawati, Dominggus, T. B., Suprpto, A. A., & Nurcahyanti, A. (2023). Community Empowerment Through Optimizing Local Wisdom as a Support for The Value of Economic Life. *TGO Journal of Community Development*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.56070/jcd.v1i2.35>
- Indrayani, H. (2012). Penerapan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi Dan Produktivitas Perusahaan Oleh. *Jurnal El-Riyasah*, 3(1).
- Nugroho, A. A., Astuti, D. S., & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(4), 507–518.
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 6.
- Pratama, D. P. A., & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Handout Digital Berbasis Android Pada Materi APBN dan APBD Kelas XI IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 15–28.
- Rangkuti, C. S. (2016). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Kualitas Pelayanan Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Pengambilan Keputusan Manajemen (Studi Pada Yayasan Rumah Zakat Di Bandung)*. Universitas Pasundan.
- Sonia, S. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Pt. Esa Kirana Nusa Bandung). *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 1(3), 90–107. https://doi.org/10.1007/978-981-19-1614-4_10
- Suratini, N. P. E. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undhiksha*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v3i1.4779>
- Umami, F. (2017). *Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sia Pada Bank Umum Syariah Surabaya*. Universitas Hayam Wuruk Perbanas.